



## Pengaruh Workplace Friendship dan Ethical Leadership Terhadap Knowledge Sharing pada Pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palu

*The Influence of Workplace Friendship and Ethical Leadership on Knowledge Sharing among Employees of the Population and Civil Registration Service of Palu City*

Salsa Veronika<sup>1\*</sup>, Syamsuddin R<sup>2</sup>, Fadilla Almahdali<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Abdul Aziz Lamadjido Panca Bhakti Palu

\*Corresponding Author: E-mail: salsaveronika35@gmail.com

### Artikel Penelitian

#### Article History:

Received: 28 August, 2024

Revised: 7 September, 2024

Accepted: 19 September, 2024

#### Kata Kunci:

Workplace Friendship,  
Ethical Leadership,  
Knowledge Sharing

#### Keywords:

Workplace Friendship,  
Ethical Leadership,  
Knowledge Sharing

DOI: 10.56338/jks.v1i1.4471

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini mengetahui dan menganalisis pengaruh Workplace Friendship dan Ethical Leadership terhadap Knowledge Sharing pada Pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palu. Dengan menggunakan 47 responden. Analisa data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil analisis menunjukkan Workplace Friendship dan Ethical Leadership Secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Knowledge Sharing pada Pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palu. Workplace Friendship berpengaruh signifikan terhadap Knowledge Sharing pada Pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palu. Ethical Leadership berpengaruh signifikan terhadap Knowledge Sharing pada Pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palu.

### ABSTRACT

The purpose of this study was to identify and analyze the effect of Workplace Friendship and Ethical Leadership on Knowledge Sharing in Employees of the Population and Civil Registration Office of Palu City. By using 47 respondents. Data analysis using multiple linear regression analysis. The results of the analysis show that Workplace friendship and Ethical leadership simultaneously have a significant effect on Knowledge sharing in employees of the Population and Civil Registration Office of Palu City. Workplace friendship partially has a significant effect on knowledge sharing in employees of the Population and Civil Registration Office of Palu City. Ethical Leadership partially has a significant effect on Knowledge sharing in employees of the Population and Civil Registration Office of Palu City.

### PENDAHULUAN

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palu atau disebut Dukcapil Kota Palu merupakan sebuah lembaga pemerintahan yang memiliki tugas dan fungsi dalam penyelenggara pelayanan bagi masyarakat dibidang kependudukan, sesuai dengan ketentuan peraturan Walikota Palu

No. 7 tahun 2017 mengenai rencana tugas, fungsi dan tata kerja Dukcapil Kota Palu.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dukcapil Kota Palu terus berupaya meningkatkan kemampuan sumber daya manusiannya agar menciptakan sumber daya manusia yang handal dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Selain meningkatkan sumber daya manusiannya, Dukcapil Kota Palu juga membina hubungan baik antar pegawai sehingga memudahkan dalam menjalankan pekerjaan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang dimiliki, yakni dimulai dengan mendorong pegawai agar saling berbagi informasi, metode kerja dan berbagi pengetahuan dalam bekerja, karena hal tersebut adalah kunci keberhasilan dalam menyelesaikan pekerjaan. Namun masih terdapat pegawai yang mengerjakan pekerjaan kurang cepat dan teliti sehingga proses mengerjakan tugas menjadi lama, hal ini dikarenakan pegawai kurang menyampaikan persoalan yang dihadapi, sehingga terbatas mendapatkan informasi dan pengetahuan saat bekerja, dan adanya kepribadian masyarakat yang beragam sehingga berdampak pada pemberian pelayanan yang kurang maksimal. Hal ini semakin memberikan dorongan bagi pegawai Dukcapil Kota Palu untuk saling berbagi informasi, metode kerja dan berbagi pengetahuan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada dilingkungan kerja, inilah yang disebut dengan istilah *knowledge sharing*. *Knowledge sharing* adalah strategi manajemen pengetahuan, yang bertujuan membagikan peluang bagi anggota kelompok atau lembaga untuk saling berbagi keterampilan, pengetahuan, metode kerja, pengalaman dengan anggota lainnya (Subagyo 2007 dalam Desyana 2022:258). Menurut Lumbantobing (2011) dalam Amanda R. (2020:31), berbagi pengetahuan merupakan cara mendistribusikan pengetahuan secara sistematis dari satu kelompok ke kelompok lainnya yang membutuhkan, dengan cara berbagai metode yang berbeda dari media informasi yang berbeda.

Dalam mendistribusikan pengetahuan antar pegawai, *knowledge sharing* yang dilakukan oleh Dukcapil Kota Palu terdapat dua bagian yaitu secara formal dan informal. Berdasarkan hasil wawancara, dalam proses *knowledge sharing* secara formal dilakukan pelatihan bagi pegawai yang diselenggarakan oleh pemerintah, pelatihan tersebut berkaitan dengan pengelolaan data base, dan tata cara penginputan data kependudukan. Dalam kegiatan pelatihan ini terjadi proses *knowledge sharing* yang bertujuan untuk melatih pegawai agar bekerja sesuai dengan sistem yang dimiliki oleh Dukcapil Kota Palu, serta pegawai dapat menyalurkan keahlian yang didapatkan dari pelatihan-pelatihan kepada rekan kerjanya. Adapun proses *knowledge sharing* secara informal dilakukan pada saat proses kerja berlangsung, yaitu menyalurkan informasi melalui rapat, dan menyalurkan informasi dari satu bidang ke bidang lainnya melalui komunikasi, sehingga setiap pegawai dapat mengetahui informasi tentang perkembangan didalam organisasi. Hal ini berkaitan dengan tingkat persahabatan yang baik di lingkungan pekerjaan karena hubungan persahabatan yang baik akan meningkatkan komunikasi yang ada dalam proses bekerja. Hubungan persahabatan di dalam pekerjaan ini disebut dengan istilah *workplace frienship*. *Workplace frienship* adalah hubungan persahabatan di tempat kerja yang mengimplikasikan kepercayaan, komitmen, tujuan bersama, serta kepentingan bersama secara sukarela (Berman et al., 2002 dalam Wulandari 2022:247). Persahabatan juga dapat memberikan manfaat bagi seluruh kelompok atau organisasi dengan memfasilitasi kerja sama dan mendorong kreativitas dan inovasi (Lu et al., 2017 dalam Adrizal et al., 2023: 494). Persahabatan yang baik dan bertahan lama di tempat kerja dapat memberikan dampak yang sangat positif dan membantu membangun kualitas hubungan persahabatan yang tinggi dalam suatu organisasi.

Berdasarkan hasil wawancara, pada Dukcapil Kota Palu seluruh pegawai telah membangun hubungan persahabatan yang baik di tempat kerja, yang dapat dilihat dari adanya dukungan antar pegawai dengan saling memberikan arahan dan petunjuk untuk meningkatkan kualitas kerja, menciptakan komunikasi yang positif dan saling bekerja sama antar pegawai, ditandai dalam pembuatan E-KTP, terdapat tiga bidang yang menangani pengurusan pembuatan E-KTP, yang pertama bidang yang meminta dokumen persyaratan seperti KK dan pengisian formulir, yang kedua bidang yang melakukan perekaman E-KTP kemudian yang ketiga bidang pendaftaran cetak E-KTP. Adanya sikap saling bekerja

sama tersebut tanpa disadari memunculkan kedekatan antar pegawai dalam hal pekerjaan. Kedekatan antar pegawai dapat memudahkan koordinasi antar bidang kerja sehingga program-program untuk meningkatkan pelayanan masyarakat yang menjadi tugas dan tanggung jawab Dukcapil Kota Palu dapat terselesaikan dengan maksimal. Faktor lain yang dapat mempengaruhi adanya keberhasilan knowledge sharing dilingkungan kerja yaitu ethical leadership. Ethical Leadership adalah suatu gaya kepemimpinan yang mengintegrasikan pembelajaran sosial, memperlihatkan perbuatan yang sesuai secara normatif, serta mengkomunikasikan standar etis berdasarkan penguatan, dan pengambilan keputusan. Dengan menetapkan standar etis tersebut, pemimpin menjadi panutan peran bagi para pengikutnya (Brown et al.,2005 dalam James et al.,2023:154). Berdasarkan temuan penelitian Wulandari dan Helmy (2022), diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara ethical leadership dan Knowledge sharing. Dapat disimpulkan semakin tinggi tingkat kepemimpinan etis didalam suatu organisasi, maka proses berbagi pengetahuan dalam bekerja akan semakin efektif, lengkap dan lancar.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti bahwa pimpinan selalu mengarahkan bawahannya dalam hal tugas dan tanggung jawab, pimpinan menjadi contoh bagi bawahannya agar bertindak lebih baik. Pimpinan juga menunjukkan perilaku etis seperti bersikap jujur, taat kepada peraturan, memperlakukan bawahannya secara adil dengan menunjukkan kepedulian terhadap mereka serta memberikan reward dan punishment bagi pegawainya. Pimpinan juga melibatkan pegawai dalam pengambilan keputusan dan memberikan pemahaman yang jelas kepada pegawai tentang standar etis yang ada pada Dukcapil Kota Palu.

**METODE**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian diskriptif dan verifikatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palu yang berjumlah 47 orang pegawai. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode propotional stratified random sampling. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda.

**HASIL**

**Tabel 1.** Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

No	Variabel Independen	Variabel Dependen <i>Y = Knowledge Sharing</i>		
		Koefisien Regresi	t-hitung	Sig t
1.	Konstanta	5,085		
2.	<i>Workplace Friendship (X<sub>1</sub>)</i>	0,276	2,125	0,039
3.	<i>Ethical Leadership (X<sub>2</sub>)</i>	0,441	3,394	0,001
	<i>Multiple R.</i>	= 0,603		F-hitung = 12,55
	<i>R. Square</i>	= 0,363		F-tabel = 3,21
	<i>Adjusted R. Square</i>	= 0,334		t-tabel = 2,015
	$\alpha$	= 0,05		Sig. F = 0,001

Berdasarkan hasil pengujian statistik pada tabel di atas, maka persamaan regresi dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = 5,085 + 0,276X_1 + 0,441X_2$$

Persamaan di atas menjelaskan pengaruh variabel independen, yaitu *Workplace Friendship* dan *Ethical leadership* terhadap variabel dependen yaitu *Knowledge Sharing* pada pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palu. Nilai konstanta  $a$  sebesar 5,085 menunjukkan nilai *Knowledge Sharing* apabila variabel independen yaitu *Workplace Friendship* dan *Ethical leadership* bernilai konstan. Hal ini berarti jika diasumsikan *Workplace Friendship* dan *Ethical leadership* tidak berubah/konstan ( $X=0$ ) maka *Knowledge Sharing* adalah sebesar 5,085.

Nilai koefisien regresi  $\beta_1$  sebesar 0,276 menunjukkan bahwa *Workplace Friendship* berpengaruh positif terhadap *Knowledge Sharing*. Hal ini berarti jika *Workplace Friendship* meningkat, maka *Knowledge Sharing* akan mengalami peningkatan.

Nilai koefisien regresi  $\beta_2$  sebesar 0,441 menunjukkan bahwa *Ethical leadership* berpengaruh positif terhadap *Knowledge Sharing*. Hal ini berarti jika *Ethical leadership* meningkat maka *Knowledge Sharing* akan mengalami peningkatan.

Untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan kedua variabel independen (*Workplace Friendship* dan *Ethical leadership*) yang diteliti terhadap *Knowledge Sharing* pada pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palu, dapat dilihat pada nilai koefisien korelasi (*Multiple R*), yaitu sebesar 0,603. Bila nilai ini dikonfirmasi dengan pedoman interpretasi koefisien korelasi maka nampak bahwa nilai ini menunjukkan bahwa *Workplace Friendship* dan *Ethical leadership* memiliki hubungan positif yang kuat dengan *Knowledge Sharing* pada pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palu.

Adapun nilai koefisien determinasi (*R Square*) yang diperoleh sebesar 0,363. Nilai ini menunjukkan kontribusi variabel *Workplace Friendship* dan *Ethical leadership* dapat mempengaruhi 36,3% terhadap *Knowledge Sharing*. Adapun sisanya sebesar 33,4% yang dipengaruhi variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti oleh penelitian ini.

#### Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Dalam tabel regresi linier berganda di atas nampak bahwa nilai  $F_{hitung}$  kedua variabel independen sebesar 12,551 sedangkan nilai  $F_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 5\%$ ) sebesar 3,21 sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Perbandingan ini menunjukkan bahwa *Workplace Friendship* dan *Ethical leadership* secara serempak berpengaruh signifikan terhadap *Knowledge Sharing*.

#### Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Hasil uji parsial masing-masing variabel independen dalam tabel regresi linier di atas adalah sebagai berikut:

- a. Pengaruh *Workplace Friendship* ( $X_1$ ) terhadap *Knowledge Sharing* pada pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palu. Nilai koefisien korelasi parsial variabel *Workplace Friendship* ( $X_1$ ) adalah 0,276. Bila dikonfirmasi dengan pedoman interpretasi koefisien korelasi maka nampak bahwa *Workplace Friendship* memiliki hubungan positif yang rendah dengan *Knowledge Sharing*. Berarti bila *Workplace Friendship* meningkat akan menyebabkan peningkatan yang kecil terhadap *Knowledge Sharing*. Adapun nilai  $t_{hitung}$  variabel *Workplace Friendship* ( $X_1$ ) sebesar 2,125 dan nilai  $t_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 5\%$ ) sebesar 2,015 sehingga nampak bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

Sedangkan nilai sig.  $t$  adalah 0,039 yang berarti lebih kecil dari  $\alpha = 5\%$ . ( $0,004 < 0,05$ ). Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Workplace Friendship* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Knowledge Sharing*.

- b. Pengaruh *Ethical leadership* ( $X_2$ ) terhadap *Knowledge Sharing* pada pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palu. Nilai koefisien korelasi parsial variabel *Ethical leadership* ( $X_2$ ) adalah 0,441. Bila dikonfirmasi dengan pedoman interpretasi koefisien korelasi maka nampak bahwa *Ethical leadership* memiliki hubungan positif yang rendah dengan *Knowledge Sharing*. Berarti bila *Ethical leadership*

*leadership* meningkat akan menyebabkan peningkatan yang kecil terhadap *Knowledge Sharing*. Adapun nilai  $t_{hitung}$  variabel *Ethical leadership* ( $X_2$ ) sebesar 3,394 dan nilai  $t_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 5\%$ ) sebesar 2,015 sehingga nampak bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Sedangkan nilai sig. t adalah 0,001 yang berarti lebih kecil dari  $\alpha = 5\%$ . ( $0,001 < 0,05$ ). Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Ethical leadership* berpengaruh signifikan terhadap *Knowledge Sharing*.

## DISKUSI

### **Pengaruh *Workplace Friendship* dan *Ethical leadership* Terhadap *Knowledge Sharing* pada pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palu**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa *Workplace Friendship* dan *Ethical leadership* berpengaruh signifikan terhadap *Knowledge Sharing*. *Workplace Friendship* menurut Nielsen *et al.*, (2000) dalam Mubarakah (2021: 3), adalah hubungan interpersonal informal yang ada ditempat kerja, dimana persahabatan ditempat kerja ini dapat memberikan hubungan yang baik antar pegawai, berbeda dari hubungan instrumental seperti hubungan mentoring atasan atau pimpinan dan bawahannya.

*Ethical leadership* menurut Torlak *et al.*, (2020:414), adalah dicerminkan pada rasa hormat, pelayanan yang baik, keadilan, dan kejujuran pada bawahannya. Kepemimpinan etis yang baik juga harus mampu menerima perbedaan nilai, kepentingan, keyakinan, gagasan, tujuan dan kebutuhan para pengikutnya, serta harus mampu meningkatkan kesejahteraan para pengikutnya.

*Knowledge Sharing* Menurut Van Hoof & Ridder (2004) dalam Komariah (2019:6), merupakan proses dua arah dimana pegawai saling berbagi pengetahuan dan menciptakan pengetahuan baru atau solusi.

### **Pengaruh *Workplace Friendship* Terhadap *Knowledge Sharing* pada pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palu**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Workplace Friendship* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Knowledge Sharing*. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat *Workplace Friendship* pada pegawai Dukcapil Kota Palu, maka akan semakin meningkatkan *Knowledge Sharing*.

Hal tersebut juga didukung oleh penelitian terdahulu Helmy, Irfan *et.,al* (2020) mengemukakan bahwa *Workplace Friendship* langsung mempengaruhi secara signifikan dan positif adanya *Knowledge Sharing*. Didukung juga oleh penelitian terdahulu yang dilakukan Wulandari dkk. (2022) mengemukakan bahwa *Workplace Friendship* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Knowledge Sharing*.

Dengan terbuktinya penelitian ini, maka upaya yang dilakukan oleh pegawai Dukcapil Kota Palu adalah dengan terus mempertahankan hubungan persahabatan di tempat kerja, seperti mempertahankan kerja sama antar pegawai guna memecahkan masalah secara kolektif, dan dapat mempercepat proses dalam mengerjakan tugas terutama dibidang pelayanan, karena saat bekerja sama diskusi antar pegawai dapat dilakukan dalam memecahkan sebuah masalah dan mendorong terjadinya komunikasi antar pegawai, untuk saling berbagi informasi, berbagi metode kerja dan berbagi pengetahuan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada dilingkungan kerja, inilah yang disebut dengan istilah *knowledge sharing* Hal tersebut menunjukkan semakin tinggi persahabatan antar pegawai ditempat kerja, semakin tinggi pula berbagi pengetahuan yang di dapatkan pegawai Dukcapil Kota Palu

### **Pengaruh *Ethical leadership* Terhadap *Knowledge Sharing* pada pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palu**

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa variabel *Ethical Leadership* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Knowledge Sharing*. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat *Ethical Leadership* pada pegawai Dukcapil Kota Palu, maka akan semakin meningkatkan *Knowledge Sharing*.

Hal tersebut juga didukung oleh penelitian terdahulu Dede Mustomi (2017) bahwa kepemimpinan berpengaruh positif terhadap *Knowledge Sharing*. Xia, Zhichen and Yang, Fan (2020) *Ethical Leadership* memiliki pengaruh langsung dan positif terhadap *Knowledge Sharing*. Dan Admiral dkk. (2021) yaitu kepemimpinan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Knowledge Sharing*.

Dengan terbuktinya penelitian ini, maka upaya yang dilakukan oleh pegawai Dukcapil Kota Palu adalah dengan terus mempertahankan Kepemimpinan etis bagi pimpinan Dukcapil Kota Palu, pimpinan baik kepala Dinas, kepala bidang maupun kepala divisi untuk selalu menekankan prinsip etis pada organisasi. Seperti menunjukkan perilaku etis taat kepada peraturan, memperlakukan bawahannya secara adil dengan menunjukkan kepedulian terhadap mereka. Pimpinan juga melibatkan pegawai dalam pengambilan keputusan dan memberikan pemahaman yang jelas kepada pegawainya tentang standar etis yang ada pada Dukcapil Kota Palu.

Pegawai yang memegang standar etis dari pimpinannya akan berperan aktif dalam membentuk tujuan organisasi dan membantu rekan kerjanya dengan berbagi informasi dan pengetahuan yang relevan terkait dengan tujuan organisasi.

Hal ini menunjukkan bahwa berbagi pengetahuan antar pegawai dapat tumbuh dan berkembang apabila ditunjukkan oleh pimpinannya. Karena pegawai mencontoh dan membiasakan belajar tentang nilai-nilai etis di dalam organisasi dari pemimpinnya. Apabila pemimpinnya memperlihatkan nilai etis yang di terapkan pada sebuah tindakan, maka pegawai akan semakin percaya dan semakin tinggi rasa hormat pada pimpinannya. Sehingga semakin tinggi kepemimpinan etis maka semakin tinggi berbagi pengetahuan yang di dapatkan pegawai Dukcapil Kota Palu

## KESIMPULAN

Workplace Friendship, Ethical Leadership, dan Knowledge Sharing pada pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palu mendapat penilaian sangat baik.

Workplace Friendship dan Ethical leadership Secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Knowledge Sharing pada pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palu

Workplace Friendship berpengaruh signifikan terhadap Knowledge Sharing pada pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palu

Ethical leadership berpengaruh signifikan terhadap Knowledge Sharing pada pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palu

## DAFTAR PUSTAKA

- Adrizal, A., Abdillah, M. R., & Rahmat, A. (2023). Persahabatan Ditempat Kerja Dan Organization Citizenship Behavior: Mekanisme Peran Emosi Positif. *Jurnal Daya Saing*, Vol.9, No.2, 7-12.
- Amanda Rizky, (2020) Knowledge Sharing Dalam Meningkatkan Employee Creativity Melalui Leader-Member Exchange (LMX). *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 8, No1, 30-31.
- Desyana, F. F., & Ganggi, R. I. (2022). Knowledge Sharing Pada Community Of Practice Korean Center Universitas Diponegoro. *Anuva* Vo,6 No.3, 258.
- Helmi, A. F., & Elita, Y. (2013). Efikasi Diri, Sistem Imbalan, dan Berbagi Pengetahuan : Meta analisis. *Bulletin Psikologi*, Vol.21, No.1, 8.
- Helmy, I., Adwiyah, W. R., & Setyawati, H. A. (2020). Fostering Frontline Employees' Innovative Service Behavior : The Role Of Workplace Friendship And Knowledge Sharing Process. *Organizacija*, Vol.53, No.3, 185-197.
- James, Rahmat, A., & Seswadi, A. (2023). Ethical Leadership Cultivates Innovative Work Behaviors In Employees Work Engagement. *Jurnal Komunitas Sains Manajemen*, Vol.2, No3, 151-162.
- Johan, M., Budiadnyana, G. N., Admiral, A., Asbari, M., & Novitasari, D. (2021). Kepemimpinan Karismatik Dalam Prespektif Karyawan UMKM: Dari Motivasi Intrinsik Hingga Tacit Knowledge Sharing. *Jurnal Pendidikan*, Vol.5, No.1, 598-613.

- 
- Komariyah, S., Utami, E. M., & Wijayanti. (2019). Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Dengan Knowledge Sharing Sebagai Variabel Mediasi: Studi Pada Dosen Tetap Universitas Muhammadiyah Purworejo. 6.
- Mubarokah, I. (2021). Pengaruh Workplace Friendship Dan Empowering Leadership Terhadap Komitmen Organisasi Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening: Studi Pada PT.MNC Sky Vision Tbk Cabang Kebumen. Other Thesis, Universitas Putra Bangsa, 3.
- Mustomi, D. (2017). Pengaruh Budaya Organisasi dan Peran Kepemimpinan Terhadap Knowledge Sharing. Widya Cipta: Jurnal Sekretari dan Manajemen (Vol.1, No.2).
- Torlak, N. G., Kuzey, C., Dinc, M. S., & Gungormus, A. H. (2020). Effect Of Ethical Leadership, Job Satisfaction And Affective Commitment On The Turnover Intentions Of Accountants. Jurnal Of Modelling In Management, Vol.16, No2, 413-440.
- Wulandari, S., & Helmy, I. (2022). Pengaruh Workplace Friendship Dan Ethical Leadership Terhadap Knowledge Sharing Melalui Psychological Safety Sebagai Pemediasi: Studi Kasus Pada Pegawai Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMBA), Vol.4, No.2, 242-264.
- Xia, Z., & Yang, F. (2020). Ethical Leadership And Knowledge Sharing : The Impacts Of Prosocial Motivation And Two Facets Of Conscientiousness. Frontiers In Psychology.